

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistic atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistic serta menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2020).

Penelitian kuantitatif lebih ditujukan untuk melakukan verifikasi secara empiris apakah sebuah teori berlaku atau tidak. Hal ini tentu saja berimplikasi kepada pentingnya teori yang mendasari sesuatu yang akan dikonfirmasi ulang di suatu tempat dan waktu tertentu. Dengan demikian, penelitian kuantitatif tidak bebas dari waktu dan nilai. Penelitian kuantitatif berdasarkan teori yang sama, bisa saja setelah diverifikasi secara empiris periode waktu dan tempat tertentu bisa saja berlaku atau tidak berlaku. Berlaku atau tidak berlakunya bisa sepenuhnya bisa hanya sebagian dari teori yang diterapkan (Adirineksa et al., 2024).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan didalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistic yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dan mengukur pengaruh *environmental performance*, profitabilitas, dan *managerial ownership* terhadap *corporate social responsibility (CSR) disclosure* (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022).

1.2. Variabel dan Pengukurannya

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel juga sering disebut dengan simbol/lambang yang diletakkan sebarang nilai atau bilangan. Dengan penggunaan variabel, kita dapat dengan mudah memperoleh dan memahami permasalahan (B. G. Siregar & Hardana, 2021).

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu *environment performance* (X_1), profitabilitas (X_2), dan *managerial ownership* (X_3).
2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu *corporate social responsibility disclosure* (Y) (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

N o	Variabel	Indikator	Skala ukur
1	<i>Environment Performance (X1)</i>	Peringkat PROPER (1-5)	Ordinal
2	Profitabilitas (X2)	$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$ Sumber: (Ompusunggu & Wage, 2021)	Rasio
3	<i>Managerial Ownership (X3)</i>	$\frac{Jumlah\ Saham\ yang\ dimiliki\ manajemen}{Total\ Keseluruhan\ Saham} \times 100\%$ Sumber: (Yamasitha et al., 2024)	Rasio
4	<i>Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Y)</i>	$CSR D = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ Sumber: (Idayanti et al., 2024)	Rasio

1.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Tarjo, 2019). Dalam penelitian ini populasi adalah perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebanyak 66 perusahaan.

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Tarjo, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam PROPER (Program Peringkat) selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) secara berulang selama periode 2020-2022 melalui website www.idx.co.id.

Tabel 3.2
Hasil Pemilihan Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	66
2	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar dalam PROPER periode 2020-2022	(0)
3	Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan periode 2020-2022	(45)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		21

Sumber: Data sekunder yang diolah (2024)

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan dari 66 perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Sedangkan 45 perusahaan lainnya tidak dapat dijadikan sebagai sampel karena perusahaan-perusahaan tersebut tidak mempublikasikan laporan tahunan periode 2020-2022 yang diakses melalui website BEI. Berikut adalah tabel kriteria sampel penelitian perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria			Kesimpulan
		1	2	3	
1	PT. Adaro Energy Tbk	✓	✓	✓	✓
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	✓	✓	X	X
3	PT. Atlas Resources Tbk	✓	✓	X	X
4	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	✓	✓	X	X
5	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	✓	✓	X	X
6	PT. Bumi Resources Tbk	✓	✓	✓	✓
7	PT. Bayan Resources Tbk	✓	✓	X	X
8	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✓
9	PT. Golden Energy Mines Tbk	✓	✓	✓	✓
10	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	✓	✓	X	X
11	PT. Harum Energy Tbk	✓	✓	X	X
12	PT. Indika Energy Tbk	✓	✓	✓	✓
13	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	✓	✓	✓	✓
14	PT. Resources Alam Indonesia Tbk	✓	✓	X	X
15	PT. Mitrabara Adipermana Tbk	✓	✓	X	X
16	PT. Bukit Asam Tbk	✓	✓	✓	✓
17	PT. Golde Eagle Energy Tbk	✓	✓	X	X
18	PT. TBS Energi Utama Tbk	✓	✓	✓	✓
19	PT. Trada Alam Mineral Tbk	✓	✓	X	X
20	PT. Aneka Tambang Tbk	✓	✓	✓	✓
21	PT. Central Omega Resources Tbk	✓	✓	X	X
22	PT. Vale Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
23	PT. Ifishdeco Tbk	✓	✓	✓	✓
24	PT. Timah Tbk	✓	✓	✓	✓
25	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	✓	✓	✓	✓
26	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	✓	✓	X	X
27	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	✓	✓	X	X
28	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	✓	✓	X	X
29	PT. Darma Henwa Tbk	✓	✓	✓	✓
30	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	✓	✓	X	X
31	PT. Mitrahahtera Segara Sejati Tbk	✓	✓	X	X
32	PT. Indo Straits Tbk	✓	✓	X	X
33	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	✓	✓	✓	✓
34	PT. Sumber Global Energy Tbk	✓	✓	X	X
35	PT. Transcoal Pacific Tbk	✓	✓	X	X
36	PT. Black Diamond Resources Tbk	✓	✓	X	X
37	PT. Trans Power Marine Tbk	✓	✓	X	X

No	Nama Perusahaan	Kriteria			Kesimpulan
		1	2	3	
38	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
39	PT. Energi Mega Persada Tbk	✓	✓	X	X
40	PT. Mitra Investindo Tbk	✓	✓	X	X
41	PT. Sugih Energy Tbk	✓	✓	X	X
42	PT. Citra Tubindo Tbk	✓	✓	✓	✓
43	PT. Dana Brata Luhur Tbk	✓	✓	X	X
44	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	✓	✓	X	X
45	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	✓	✓	X	X
46	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	✓	✓	X	X
47	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	✓	✓	X	X
48	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	✓	✓	X	X
49	PT. Lionmesh Prima Tbk	✓	✓	X	X
50	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk	✓	✓	X	X
51	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	✓	✓	X	X
52	PT. Alfa Energi Tbk	✓	✓	X	X
53	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	✓	✓	X	X
54	PT. Super Energy Tbk	✓	✓	X	X
55	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	✓	✓	✓	✓
56	PT. J Resources Asia Pacific Tbk	✓	✓	X	X
57	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	✓	✓	X	X
58	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓
59	PT. HK Metals Utama Tbk	✓	✓	X	X
60	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	✓	✓	✓	✓
61	PT. Alasaka Industrindo Tbk	✓	✓	X	X
62	PT. Petrosea Tbk	✓	✓	✓	✓
63	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	✓	✓	X	X
64	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	✓	✓	X	X
65	PT. ABM Investama Tbk	✓	✓	X	X
66	PT. Berau Coal Energy Tbk	✓	✓	X	X

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Periode 2020-2022

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	PT. Adaro Energy, Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang, Tbk
3	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals, Tbk
4	BUMI	PT. Bumi Resources, Tbk
5	DEWA	PT. Darma Henwa, Tbk
6	DOID	PT. Delta Dunia Makmur, Tbk
7	DSSA	PT. Dian Swastatika, Tbk
8	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk
9	PTRO	PT. Petrosea, Tbk
10	GEMS	PT. Golden Energy Mines, Tbk
11	INCO	PT. Vale Indonesia, Tbk
12	INDY	PT. Indika Energy, Tbk
13	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk
14	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold, Tbk
15	MEDC	PT. Medco Energi Internasional, Tbk
16	PTBA	PT. Bukit Asam, Tbk
17	CTBN	PT. Citra Tubindo, Tbk
18	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia, Tbk
19	TINS	PT. Timah, Tbk
20	TOBA	PT. TBS Energi Utama, Tbk
21	INAI	PT. Indal Aluminium Industry, Tbk

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan melalui website www.idnfinancials.com dan www.menlhk.go.id juga dengan mengumpulkan data-data melalui berbagai referensi yang relevan dengan penelitian ini.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun terhitung sejak 2020-2022.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang disusun dan dikembangkan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan berdasarkan teori serta kebutuhan penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian selalu dilakukan penyusunan instrument karena instrument sangat dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian. Penyusunan instrument dapat dilakukan secara mandiri atau menggunakan instrument yang sudah ada tetapi memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Jika instrument yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data belum ada atau belum pernah dibuat, maka seorang peneliti harus membangun sendiri instrument tersebut. Kegiatan menyusun dan membangun instrument disebut dengan pengembangan instrument. Menyusun instrument penelitian sangat penting dalam prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Jenis instrument penelitian seperti, tes, kuesioner, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi (Widiana et al., 2020)

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrumen berupa peringkat PROPER.

Tabel 3.5
Penilaian Peringkat PROPER

Warna	Peringkat	Kategori
Emas	5	Sangat-sangat Baik
Hijau	4	Sangat Baik
Biru	3	Baik
Merah	2	Buruk
Hitam	1	Sangat Buruk

Sumber: KemenLH

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Ada beberapa metode dan teknik untuk melakukan analisis data tergantung pada industri dan tujuan analisisnya. Semua metode analisis data ini sebagian besar didasarkan pada dua jenis teknik analisis data yaitu teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian (Ulfah et al., 2022).

Teknik analisis data adalah sebagai proses mengatur urutan data sehingga pada akhirnya mampu untuk mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengubah data mentah menjadi wawasan atau informasi yang bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan penelitian (Tahir et al., 2023).

Teknik analisis data memiliki tujuan yang akan dicapai dalam penggunaannya pada suatu penelitian. Teknik analisis data sangat erat kaitannya atau tergantung dengan desain penelitian dan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa teknik analisis data hanya dapat dilakukan ketika poin-poin penelitian sudah terpenuhi, misalnya pengumpulan data yang tepat yang disesuaikan dengan permasalahan pada penelitian tertentu. Tujuan

teknik analisis data adalah untuk menentukan atau mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah disimpulkan peneliti. Selain itu, teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain (Purwanto, 2022).

1. Metode analisis Data

Metode analisis data adalah proses yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul dari semua sumber, tujuannya agar data menjadi bermakna, dapat diinterpretasikan dan dapat memberikan informasi (Suharyat, 2022). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. **Deskriptif Kuantitatif** adalah salah satu jenis penelitian dengan metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan documenter (Ibrahim et al., 2023). Sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. **Regresi Linier Berganda** adalah model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Model ini bertujuan memprediksi nilai variabel terikat jika diketahui nilai variabel bebasnya atau dimodifikasi (Aditya et al., 2022). Model persamaan regresi linear berganda dapat dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$X_1 = \text{Environment Performance}$

$X_2 = \text{Profitabilitas}$

$X_3 = \text{Managerial Ownership}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1 = \text{Koefisien regresi variabel Environment Performance}$

$b_2 = \text{Koefisien regresi variabel Profitabilitas}$

$b_3 = \text{Koefisien regresi variabel Managerial Ownership}$

$e = \text{error of term}$

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi dengan metode estimasi *Ordinal Least Squares* (OLS). Uji asumsi klasik yang hasilnya memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Sebaliknya, apabila uji asumsi tidak memenuhi kriteria asumsi, maka model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit untuk diinterpretasikan. Uji asumsi klasik pada umumnya ada 4 (empat), yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonierias, dan uji heteroskedastisitas (Riyanto & Hatmawan, 2020).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak (Firdaus, 2021). Distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem data yang diambil. Pada uji normalitas ada dua cara yang digunakan:

a) Analisis Grafik

Normalitas data dapat dilihat melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal dari P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis Statistik

Pengujian normalitas yang didasarkan pada uji statistic non parametik *kolmogorof-smirnov* (K-S). Apabila hasil uji *kolmogorof-smirnov*, nilai *Asymp-sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain (Firdaus, 2021). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada dua cara yang digunakan yaitu:

a) Analisis Grafik

Dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Apabila data yang berbentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola atau menyebar, maka model regresi tidak terkena heteroskedastisitas.

b) Analisis Statistik

Selain melalui *scatterplot*, heteroskedastisitas dapat juga dideteksi melalui uji *glejser*.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Firdaus, 2021). Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a) $VIF > 5$, maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas
- b) $VIF < 5$, maka tidak terdapat multikolinearitas
- c) $Tolerance < 0.1$, maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas
- d) $Tolerance > 0.1$, maka tidak terdapat multikolinearitas

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi (Firdaus, 2021). Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan nilai statistic Durbin Watson (DW) dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika d lebih kecil dari dl atau lebih besar dari $(4-dl)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- b) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Semakin nilai koefisien determinasi (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji parsial (Uji t) yang bertujuan untuk melihat pengaruh *Environment Performance* (X_1), Profitabilitas (X_2), dan *Managerial Ownership* (X_3) adalah besar terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Y). Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha=0,05$ (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian tidak berpengaruh
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian berpengaruh.

c. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan uji simultan (uji F), uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh *Environment Performance* (X_1),

Profitabilitas (X_2), dan *Managerial Ownership* (X_3) secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Y)., pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$ (5%) dengan kriteria:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak dipengaruhi.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh.

3.7. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2024. Penelitian ini memiliki rencana kerja sebagai berikut:

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Perencanaan Judul										
Membuat Bab 1-3										
Revisi Bab 1-3										
Sidang Proposal										
Revisi Sidang Proposal										
Sidang Skripsi										
Revisi Sidang Skripsi										